

**PAKELIRAN PADAT**  
***ALAP ALAP SAMBERNYAWA***  
**SKRIPSI KARYA SENI**



oleh

**Anggit Laras Prabowo**

NIM 18123132

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**SURAKARTA**

**2022**

**PAKELIRAN PADAT**  
***ALAP ALAP SAMBERNYAWA***

**SKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Pedalangan  
Jurusan Pedalangan



oleh

**Anggit Laras Prabowo**

NIM 18123132

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**


**2022**

## PERSETUJUAN

Skripsi Karya Seni

### **ALAP ALAP SAMBERNYAWA**

Oleh

  
**Anggit Laras Prabowo**  
NIM 18123132

Telah disetujui untuk ditindaklanjuti dalam bentuk karya seni

Surakarta, 18 Juli 2022

Dosen Pembimbing,



**Purbo Asmoro, S.Kar., M.Hum.**  
NIP. 196212271983031006

**PENGESAHAN**

Skripsi Karya Seni

**ALAP ALAP SAMBERNYAWA**

yang diajukan oleh

**Anggit Laras Prabowo**

NIM 18123132

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 18 Juli 2022

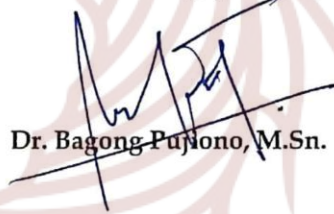
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



**Suwondo, S. Kar., M. Hum.**

Penguji Utama,



**Dr. Bagong Pujiyono, M.Sn.**

Pembimbing,



**Purbo Asmoro, S.Kar., M.Hum.**

NIP. 196212271983031006

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Koordinator Program Studi S-1 Seni Pedalangan  
Fakultas Seni Pertunjukan

Surakarta, 18 Juli 2022  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



**Dr. Dra. Tatik Harpawati, M. Sn.**

NIP. 196411101991032001

## **MOTO**

“Apabila kita berjuang, mungkin bisa berhasil, mungkin pula bisa gagal.  
Namun apabila kita sama sekali tidak berjuang, bisa dipastikan bahwa  
kita akan gagal.”

## **PERSEMBAHAN**

Untuk orang tua dan keluarga di rumah  
Untuk tempat kelahiranku, Kabupaten Karanganyar  
Untuk teman dan sahabatku

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anggit Laras Prabowo  
NIM : 18123132  
Tempat, tgl. Lahir. : Karanganyar, 2 Maret 2000  
Alamat Rumah : Gembong, Tunggulrejo, Jumantono, Karanganyar  
Program Studi : S-1 Seni Pedalangan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa, skripsi karya seni dengan judul: "*Alap Alap Sambernyawa*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika pada kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 18 Juli 2022



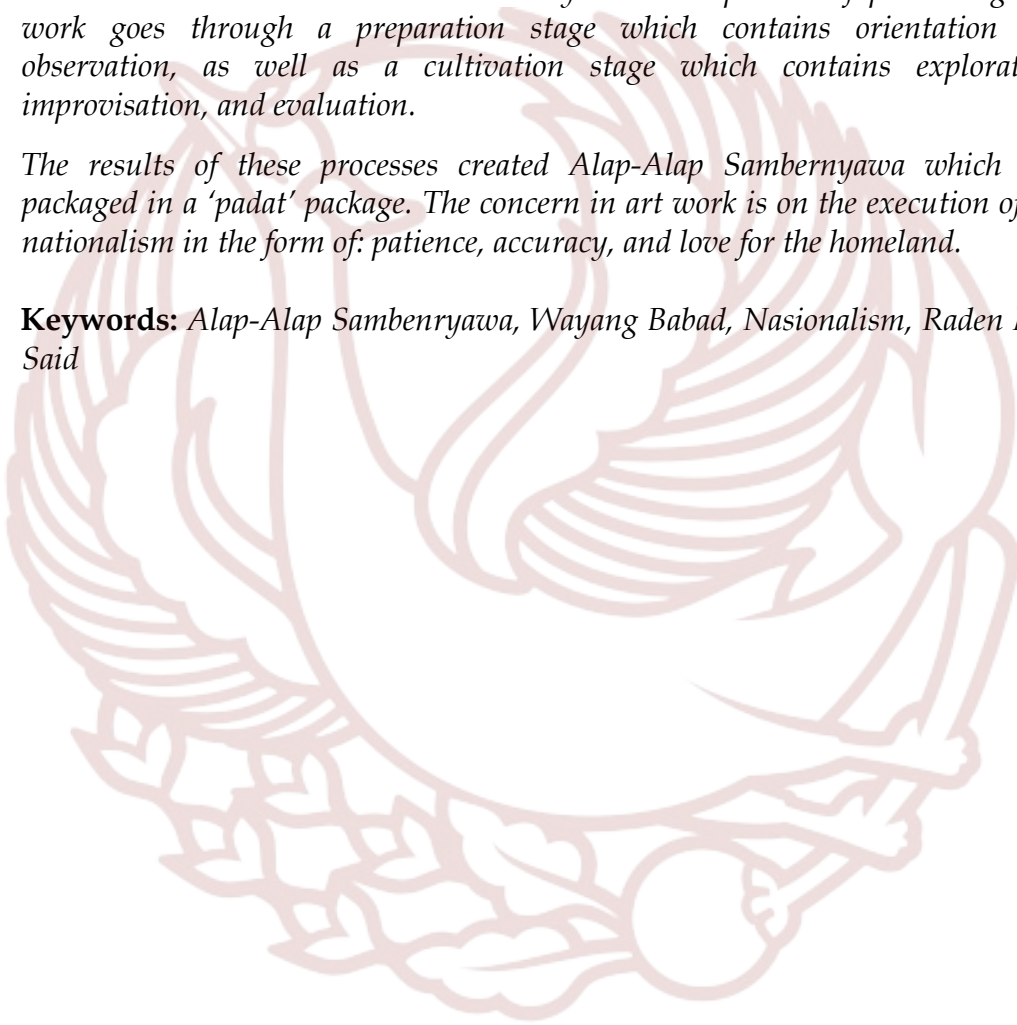
Anggit Laras Prabowo

## **ABSTRACT**

*The art scription entitled Alap-Alap Sambernyawa is a fragment of Raden Mas Said's heroic story. This work departed from the idea about importance of a nationalism and its struggle. The story presented in Alap-Alap Sambernyawa is the persistence and patience of Raden Mas Said in fighting the Dutch Company until he earned the nickname 'Sambernyawa'. The process of presenting this work goes through a preparation stage which contains orientation and observation, as well as a cultivation stage which contains exploration, improvisation, and evaluation.*

*The results of these processes created Alap-Alap Sambernyawa which was packaged in a 'padat' package. The concern in art work is on the execution of the nationalism in the form of: patience, accuracy, and love for the homeland.*

**Keywords:** *Alap-Alap Sambenryawa, Wayang Babad, Nasionalism, Raden Mas Said*



## ABSTRAK

Skripsi karya seni dengan judul *Alap-Alap Sambernyawa* merupakan fragmen kisah kepahlawanan Raden Mas Said. Karya ini berangkat dari gagasan mengenai pentingnya sebuah nasionalisme dan perjuangannya. Kisah yang disajikan dalam *Alap-Alap Sambernyawa* ialah kegigihan dan kesabaran Raden Mas Said dalam melakukan perlawanan terhadap kompeni Belanda hingga dia mendapat julukan sebagai 'Sambernyawa'. Proses penyajian karya ini melalui tahap persiapan yang berisikan orientasi dan observasi, serta tahap penggarapan yang berisikan eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi.

Hasil dari proses-proses tersebut melahirkan lakon *Alap-Alap Sambernyawa* yang dikemas dalam bentuk pakeliran padat. Penekanan dalam lakon ini ialah eksekusi nilai nasionalisme yang berupa: kesabaran, kecermatan, dan cinta tanah air.

**Kata Kunci:** *Alap-Alap Sambernyawa, Wayang Babad, Nasionalisme, Raden Mas Said*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyaji panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat serta hidayah-Nya penyaji dapat menyelesaikan skripsi karya seni *Alap Alap Sumber Nyawa* guna memenuhi syarat kelulusan di Jurusan Seni Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyaji menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak lepas dari andil berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyaji ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi bantuan dalam terciptanya karya pakeliran padat *Alap Alap Sumber Nyawa*, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pertanggungjawaban.

Terima kasih penyaji sampaikan kepada dosen pembimbing, Bapak Purbo Asmoro, S.Kar., M.Hum. yang telah meluangkan waktu untuk menampung ide serta memberikan arahan. Sehingga karya pakeliran padat *Alap Alap Sambernyawa* bisa mewartakan idealisme penyaji sekaligus memenuhi kriteria kelulusan.

Terima kasih penyaji sampaikan kepada Bapak Dr. Bagong Pujiono, M.Sn. dan Bapak Suwondo, S.Kar., M.Hum. selaku dosen penguji atas saran, masukan, serta kritik yang membangun. Terima kasih juga penyaji sampaikan kepada seluruh civitas akademika Institut Seni Indonesia Surakarta, khususnya Jurusan Seni Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan yang telah memberikan fasilitas dalam proses penggarapan karya pakeliran padat *Alap Alap Sambernyawa*.

Terima kasih penyaji haturkan kepada Kanjeng Gusti Bhre Cakrhotomo Mangkunegara X selaku Raja Mangkunegara saat skripsi karya seni ini ditulis. Terima kasih Bapak Drs. H. Juliyatmono, M.M.

yang menjabat sebagai Bupati Kabupaten Karanganyar pada saat proses karya pakeliran padat ini diciptakan. Atas izin dan restu Beliau berdua kisah Raden Mas Said bisa penyaji sampaikan dalam bentuk sajian wayang kulit.

Terima kasih penyaji sampaikan kepada Bapak Aji Setyaji yang telah membantu untuk menata iringan serta seluruh teman-teman yang telah mendukung tersajinya karya pakeliran padat *Alap Alap Sambernyawa* mulai dari tahap penyusunan hingga akhir.

Surakarta, 18 Juli 2022

Anggit Laras Prabowo

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRACT                                 | vii  |
| ABSTRAK                                  | viii |
| KATA PENGANTAR                           | ix   |
| DAFTAR ISI                               | xi   |
| DAFTAR GAMBAR                            | vii  |
| BAB I PENDAHULUAN                        | 1    |
| A. Latar Belakang Penyusunan             | 1    |
| B. Gagasan Pokok                         | 2    |
| C. Tujuan dan Manfaat                    | 3    |
| D. Tinjauan Sumber                       | 4    |
| 1. Sumber Tertulis                       | 4    |
| 2. Sumber Lisan                          | 5    |
| 3. Sumber Audio Visual                   | 7    |
| 4. <i>Sanggit</i> Cerita                 | 8    |
| E. Landasan Konseptual                   | 13   |
| F. Metode Kekaryaan                      | 14   |
| G. Sistematika Penulisan                 | 16   |
| BAB II PROSES PENYUSUNAN                 | 17   |
| A. Tahap Persiapan                       | 17   |
| 1. Orientasi                             | 17   |
| 2. Observasi                             | 17   |
| B. Tahap Penggarapan                     | 18   |
| 1. Eksplorasi                            | 18   |
| a. Penyusunan Naskah                     | 19   |
| b. Penyusunan <i>Karawitan Pakeliran</i> | 19   |
| c. Pemilihan Boneka Wayang               | 20   |
| 2. Improvisasi                           | 30   |
| 3. Evaluasi                              | 30   |
| BAB III DESKRIPSI SAJIAN                 | 31   |
| A. Bagian <i>Pathet Nem</i>              | 31   |
| B. Bagian <i>Pathet Sanga</i>            | 39   |
| C. Bagian <i>Pathet Manyura</i>          | 45   |
| BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN                | 51   |
| A. Analisis Kritis                       | 51   |

|                                |                            |
|--------------------------------|----------------------------|
| B. Hambatan dan Penanggulangan | 52                         |
| BAB V PENUTUP                  | 54                         |
| A. Kesimpulan                  | 54                         |
| B. Saran                       | 55                         |
| <br>                           |                            |
| KEPUSTAKAAN                    | 57                         |
| NARASUMBER                     | 59                         |
| WEBTOGRAFI                     | 60                         |
| GLOSARIUM                      | 61                         |
| <br>                           |                            |
| LAMPIRAN I                     | : PENDUKUNG KARYA          |
| LAMPIRAN II                    | : NOTASI GENDING dan VOKAL |
| LAMPIRAN III                   | : BIOGRAFI PENYAJI         |



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Wayang Tokoh Raden Mas Said  
Gambar 2 : Wayang Tokoh Ajar Adirasa  
Gambar 3 : Wayang Tokoh Nyi Ageng Karang  
Gambar 4 : Wayang Tokoh Kudanawarsa  
Gambar 5 : Wayang Tokoh Sutawijaya  
Gambar 6 : Wayang Tokoh Patah Hati  
Gambar 7 : Wayang Tokoh Baron Skeber  
Gambar 8 : Wayang Tokoh Pringgalaya  
Gambar 9 : Wayang Kayon Tugu Tri Dharma



## KEPUSTAKAAN

- Anonim. 2003. *Pangeran Sambernyowo (KGPAA Mangkunegoro I), Ringkasan Sejarah Perjuangannya*, Surakarta: Yayasan Mangadeg Babad Lelampahan, Rekso Pustoko Mangkunegaran no 222 MS/J.
- Babad Memengsahanipun Kanjeng KGPAA Mangkoenagoro I, Kaliyan Kanjeng Sultan Ngayogya (HB I)*. Surakarta: Naskah koleksi Museum Radya Pustaka Surakarta, Pupuh Sinom.
- Babad Panambangan*. 1976. *Bahasa Jawa, Huruf latin*. Surakarta: Yayasan Mangadeg Surakarta.
- Brandes, J. 1900. *Pustaka Raja Puwara dalam Tijdschrift Bataviaschfi Genootschap, II*, Batavia: Alberecht &Co.
- De Graaf. 1989. *Terbunuhnya Kapten Tack, Kemelut Kartasura Abad XXII*, Seri Terjemahan Dick Hartaka, Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Johannes Muller. 1844. *Javaansche wetten De Nawala - Pradata, De Angger Sadasa, De Angger Ageng, De Angger Goenoeng en De Angger Aroebiroe*, ed. Roorda, T. Amsterdam.
- Koesoemadinata. 2000. *Catatan kuliah GL-451: Geologi Eksplorasi*. oleh, Bandung: Penerbit ITB.
- Pringgodigdo, A.K. 1939. *Dhoemados Saha Ngrembakanipun Pradja Mangkoenegaran*. Batavia: De Unie.
- Renan, Ernest. 1994. *Apakah Bangsa Itu? Bahasa Perancis*. Bandung: Alumni.
- Rourfaer, GP. 1931. *Vorstenlanden*, dalam *Jurnal Adatrechtsbundel XXXIV seri D, No. 81*. Mangkunegara: Rijksblad Mangkunegaran
- Sudarko. 2013. *Ragam Sulukan Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta: Studi Kasus Timbul Hadiprayitno, Hadi Sugito, Dan Suparman*, dalam

Resital : Jurnal Seni Pertunjukan, 14. Insitut Seni Indonesia Surakarta.

Sudarko. 2010. *Unsur-Unsur Pakeliran Gaya Yogyakarta Dalam Pakeliran Nartosabdo*, dalam Jurnal Lakon. Surakarta: Insitut Seni Indonesia Surakarta

Sudarko. 2003. *Plot Wayang Kulit Purwa Dan Pandangan Hidup Orang Jawa: The Shadow Puppet Plot and Javanese Way of Life*, dalam Harmonia: Journal of Arts Research and Education.

Sudarko. 2003. *Pakeliran Padat : Pembentukan Dan Penyebaran*. Surakarta : Citra Etnika.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tim KNPI Kabupaten Karanganyar. 1988. *Kumpulan Naskah dan Hasil Rumusan Diskusi Panel Hari Jadi Kabupaten Karanganyar*. Karanganyar: DPD Karanganyar.

Tim Penyusun Pakempalan Pengarang Serat Ing Mangkunegaran, 1993, *Babad KGPAA Mangkunegara I (Pangeran Sambernyawa)*. Surakarta : Kamajaya. Buku Babat KGPAA Mangkunagara

Tim Penyusun Pakempalan Serat Mangkunegaran, 1988, *Pangeran Sambernyawa*. Surakarta : Mangkunegaran.

Tim Penyusun R.I.W Dwidjasusama. 1972 *Sedjarah Perdjoangan R. M. Said (K.G.P.A.A Sambernyawa)*,. Sala: Penerbit K.S.

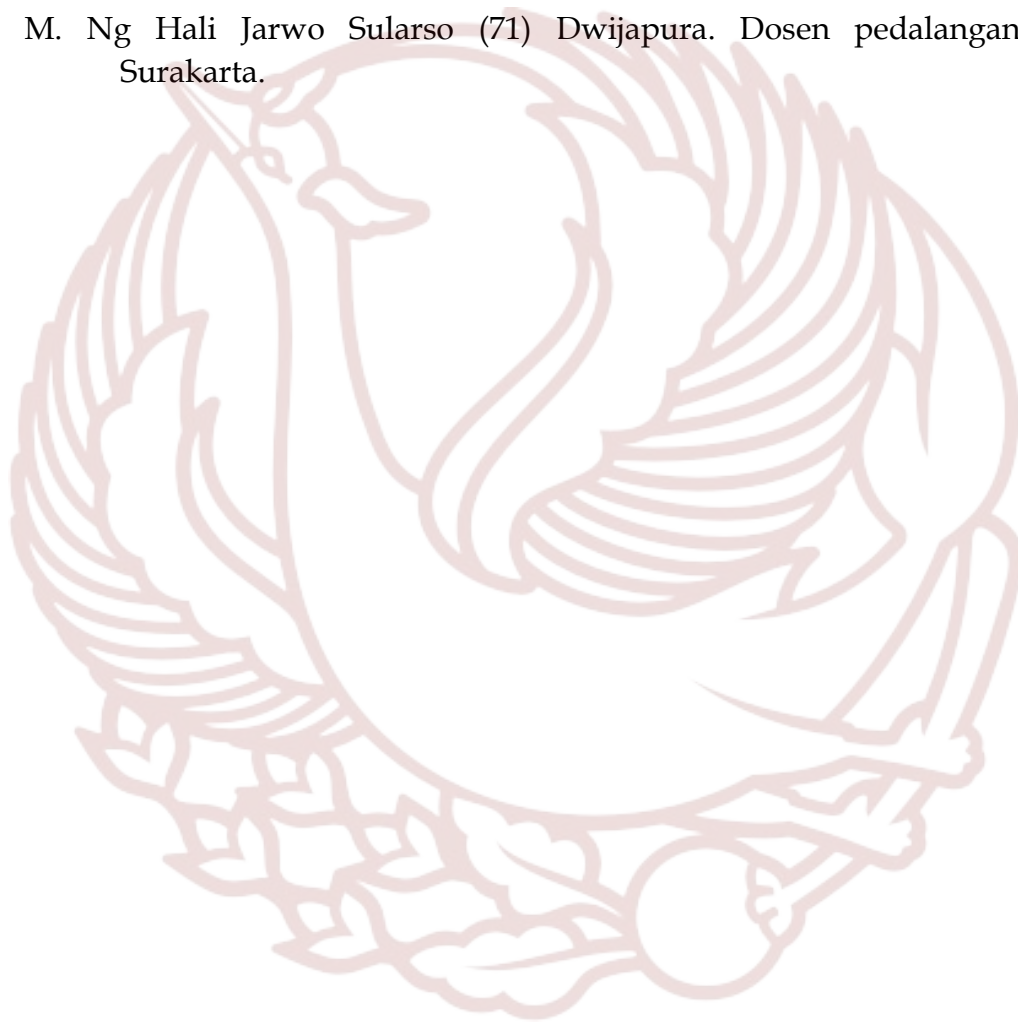
*Verordeningen en Regelingen Beheerschaan de Agrarische Verhouding in Het Rijk van Soesochoenan van Soerakarta*, Terjemahan dari bahasa jawa oleh J. W Kilian, Soerakarta 1912.

## NARASUMBER

Dr. Bambang Suwarno (71), pensiun Dosen ISI surakarta.

Kanjeng Raden Riyo Aryo Panji Wahyudi Hadi Nagoro (52) adalah salah satu pametri budayawan sentana Mangkunegaran yang berasal dari Matesih Karanganyar.

M. Ng Hali Jarwo Sularso (71) Dwijapura. Dosen pedalangan ISI Surakarta.





## WEBTOGRAFI

- Video Jurnalis “*Suara Angin Bedhaya Matah Ati*” created by Atilah Soeryadjaya & Fajar Satriyadi. <https://www.youtube.com/watch?v=pXPNOYkvz-U> Sebuah sumber audio-visual dengan mengikat cerita sejarah Matah Hati dan Raden Mas Said pada masa perjuangan, *digarap* dengan konsep karya tari bedhaya rampak putra dan putri.
- Video Dokumenter “*Matah Hati/An Extraordinary Through War and Love*” created by Executive Director Atilah Soeryadjaya. Singapore , Oktober 23-24. <https://www.youtube.com/watch?v=Q9PBSU8SuC8> Sebuah sumber audio-visual dengan mengikat sebuah sejarah perjuangan Raden Mas Said dalam konteks garap tari kolosal.
- Video Dokumenter “*Cuplikan (53-4) : RADEN MAS SAID*” Dramatari Puspo Budoyo dbp. Lies Luluk Sumiarso, channel RBN-Puspo Budoyo dan Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta. [https://www.youtube.com/watch?v=k9\\_PKIkxR2s](https://www.youtube.com/watch?v=k9_PKIkxR2s) menampilkan Dramatari Puspo Budoyo RADEN MAS SAID (“Adeging Kadipaten Mangkunenagaran”). Pimpinan Produksi Lies Luluk Sumiarso; Sutradara H. Sarmin
- Video Dokumenter “*Cuplikan : RADEN MAS SAID (Segmen-3) - Ketoprak Tokoh Puspo Budoyo dbp. H. Luluk Sumiarso*” channel RBN-Puspo Budoyo [https://www.youtube.com/watch?v=k9\\_PKIkxR2s](https://www.youtube.com/watch?v=k9_PKIkxR2s) dengan mengambil sebuah cuplikan *scene* “kebo berik”.

## GLOSARIUM

### A

*Ada-ada* : Salah satu nyanyian dalang yang digunakan dalam suatu pakeliran untuk penggambaran suasana sereng yang diiringi dengan menggunakan dhodhogan atau keprakan serta instrumen gender, kenong, kempul, dan gong.

*Adegan* : Pergantian tokoh, setting, tempat, dan waktu untuk menunjukkan perubahan suatu peristiwa.

*Antawacana* : Pengolahan suara dalang untuk menghidupkan karakter tokoh wayang.

*Ayak-ayak* : Salah satu bentuk gending pada pertunjukan wayang atau karawitan.

*Ampyak* : wayang yang menggambarkan pasukan berbaris.

### B

*Bedhol* : salah satu gerak sabet wayang, mencabut wayang dari pelepah pisang pada pertunjukan wayang.

*Budhal* : Berangkat untuk menuju ke suatu tempat

### C

*Camp* : Tempat seseorang untuk berkumpul

*Catur* : Dialog dari dalang

### D

*Debog* : Batang pisang yang digunakan untuk menancapkan wayang dalam pertunjukan wayang.

*Dhodhogan* : Suara intruksi dalang yang berasal dari pemukulan kotak dengan menggunakan cempala.

### E

*Entas-entasan* : Salah satu teknik gerak wayang untuk mengakhiri penampilan dari kelir.

### F

*Fliying* : Kondisi seseorang sedang tidak sadar diri(mabuk)

*Folklor* : Tokoh karangan yang ada di dalam cerita

## **G**

*Gabahan* : Bentuk mata wayang yang menyerupai biji padi.

*Gagahan* : Salah penggambaran postur tubuh wayang.

*Gawangan* : Alat yang terbuat dari kayu dengan ukuran besar untuk membentangkan kelir dalam pertunjukan wayang kulit.

*Gendhing* : Istilah lagu dalam karawitan

*Gerong* : Suara yang dihasilkan dari laki-laki dalam karawitan.

*Ginem* : Percakapan atau dialog wayang antara dua tokoh atau lebih.

## **J**

*Janturan* : Bagian dalam pertunjukan wayang kulit ketika dalang mengucapkan narasi dengan diiringi karawitan pakeliran dalam kondisi sirep atau lirih.

## **K**

*Kayon* : Wayang yang berbentuk kerucut, merupakan penggambaran bentuk gunung dalam suatu pakeliran yang memiliki fungsi ganda sebagai pembatas babak, pembatas adegan, serta dapat difungsikan sebagai penggambaran api, air, dan angin.

*Kedhelen* : Bentuk mata wayang yang mirip dengan biji kedelai.

*Kelir* : Kain putih berbentuk persegi panjang yang digunakan untuk pertunjukan wayang kulit.

*Ketawang* : Salah satu bentuk gending atau karawitan pakeliran

*Kompeni* : Kumpulan orang belanda yang menjajah suatu wilayah

## **L**

*Laras* : Tangga nada dalam instrumen gamelan.

*Lanyap* : Visualisasi bentuk wajah tokoh wayang yang sedikit condong keatas.

*Luruh* : Visualisasi bentuk tokoh wayang yang menunduk kebawah

**P**

*Palaran* : Salah satu jenis gending yang digarap hanya dengan membunyikan instrumen gamelan kenong, kempul, kethuk, kendhang, gender, dan vokal.

*Pathet* : Pembagian nada dalam gamelan.

*Pathetan* : Nyanyian dalang dalam pertunjukan wayang kulit dengan diiringi instrumen gamelan gender, rebab, kenong, kempul, gong suwukan, suling, dan gambang yang diawali oleh dhodhogan cempala sebanyak satu kali.

*Pathet*

*Manyura* : Babak ketiga dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu pakeliran.

*Pathet*

*Nem* : Babak pertama dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu pakeliran.

*Pathet*

*Sanga* : Babak kedua dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu pakeliran.

*Pocapan* : Narasi dalang untuk menceritakan peristiwa akan terjadi atau sudah terjadi yang dialami oleh suatu tokoh wayang dalam suatu pertunjukan wayang kulit.

*Pendherek* : Seluruh orang yang mengikuti arahan pemimpin dalam suatu perkumpulan

**S**

*Sabet* : Teknik gerak untuk menghidupkan wayang.

*Sendhon* : Nyanyian dalang untuk penggambaran dalam suasana tertentu yang diiringi oleh instrumen gamelan gender, gambang, kenong, kempul, gong suwukan, dan suling.

*Sembah* : Mengangkat kedua tangan dengan tujuan memberikan suatu penghormatan.

*Slebrak* : Kain sampir yang digunakan di bahu.

*Seseg* : Pergantian tempo dari lambat menjadi cepat.

*Sirep* : Pengurangan volume suara karawitan pakeliran yang semula keras menjadi lirih atau pelan.

*Suluk* : Lagu vokal khusus yang disuarakan oleh dalang untuk membangun suasana dalam adegan tertentu.

*Suwuk* : Berhentinya lantunan instrumen gamelan.

## **T**

*Tanceb* : Aktivitas dalang dalam menancapkan wayang ke batang pisang atau debog.

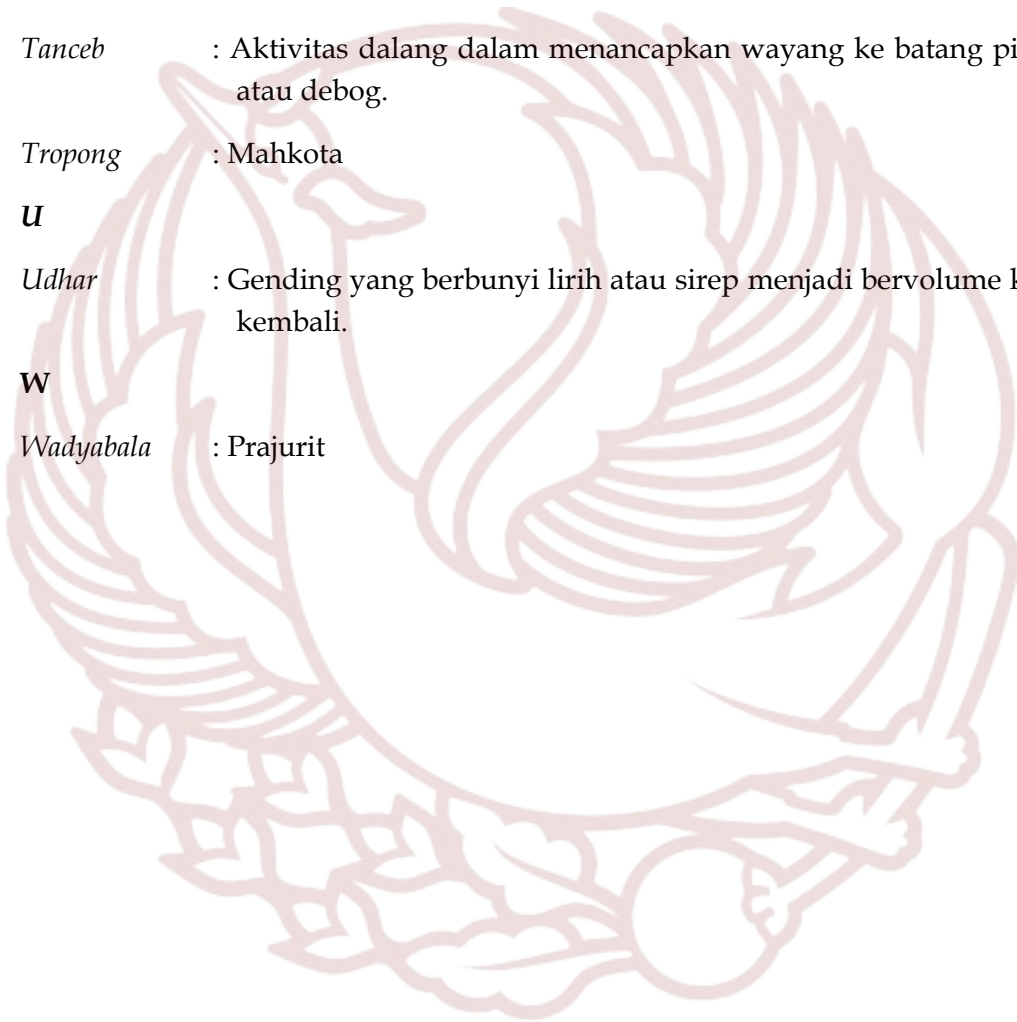
*Tropong* : Mahkota

## **U**

*Udhar* : Gending yang berbunyi lirih atau sirep menjadi bervolume keras kembali.

## **W**

*Wadyabala* : Prajurit



**LAMPIRAN I**  
**PENDUKUNG KARYA**



|                  |                                |
|------------------|--------------------------------|
| Penata Iringan   | : Aji Setiyaji,. S. Sn         |
| Rebab            | : Herlambang Juang             |
| Kendang          | : Noval Cahyadi                |
| Slenthem         | : Adam Adfirdausa Dewa Putr    |
| Gender           | : Adhi Arya Tetuka             |
| Demung I         | : Albertus Ardian Dwi Cahya    |
| Demung II        | : Budhi Setyawan               |
| Bonang Penembung | : Dwi Adi Nugroho, M.Sn        |
| Bonang Barung    | : M. Vico Sapta Yudhistira     |
| Bonang Penerus   | : Dimas Wahyu Prasetyo         |
| Saron I          | : Achmad Imam Nur Huda         |
| Saron II         | : Dwi Hananto Bayu Aji, S. Sn. |
| Saron III        | : Didik Setya Nugroho          |
| Peking           | : Muhamad Aziz Firmasyah       |
| Kenong           | : Sadam Dimas Saputra          |
| Kempul           | : Yoga Diksy Pramana Putra     |
| Gambang          | : Baktiyas Sena Ekalingga      |
| Ketuk            | : Allen Restu Putra Sulistya   |
| Siter            | : Firmansyah Yunianto P        |
| Vokal Putri I    | : Nimas Ayu Winong N           |
| Vokal Putri II   | : Ika Murni Sulistyo Rini      |
| Vokal Putri III  | : Erliana Intan Siska          |
| Vokal Putri IV   | : Diva Setiandra Rara R        |
| Vokal Putra I    | : Chico Sukma Devat            |

|                |                  |
|----------------|------------------|
| Vokal Putra II | : Ridho Widhiono |
| Produksi I     | : Yanuar Finsa   |
| Produksi II    | : Aji Saka       |
| Produksi III   | : Andika Pratama |



**LAMPIRAN II**  
**NOTASI GENDING DAN VOKAL**

**1. Pembuka; pelog**

Pathetan

Ada-ada

123 123 15  
555 555 51  
123 2532 532 532 222 222  
5,,,,,,g1

**2. Baron**

[3135 3531]

**3. Perang rampogan**

Kenong : 5533 221g1

Balungan :

[.35. 65.6 3.53 2.31  
231 235 653 ..g1]

Sirepan

[3563 523g5]

**4. Sampak tlutur**

5555 6666 444g4  
1111 5555 111g1  
5555 2222 6666 555g5  
f 555g5

**5. Gantungan Pringgalaya**

[2325 .2.g3 56.6 54.g2  
4242 .1.g5]

**6. Budhalan Landa**

g6  
[.5.6 .7.6 .3.5 .6.g5  
.2.3 .5.3 .1.3 .5.g6]

**7. Said - Sendhon penanggalan**

**8. Ada-ada**

**9. Ketawang Sayu**

235g6  
[!!5 2356 .!65 631g2  
55.. 56!@ 3532 532g1  
2353 2156 1132 1ytgy]

**10. Srepeg nem**

**11. Kagetan**

1 2356 5.3g5  
[.65 .65. 65365]

**12. Budhalan**

g1  
..32 3.65 ..32 3.21  
.3.2 .6.5 .2.1 .6.g5

**Lcr. Brastha**

[.6.5 .6.5 .6.5 .3.g2  
.3.2 .3.2 .3.2 .1.g6  
.5.6 .5.6 .4.2 .4.g5]

**Jaran-Sesegan Pola srepeg**

.... ...1 2456 542g4  
56.. ...5 6564 512g3  
.... ...2 1.24 ...2 4.56  
...g1  
2121 265g4

**13. Said - sampak nem slendro**

**14. Adegan Pringgalaya**

Srepeg

g2  
5653 2165 2356 3523  
5653 2165

**- Wirangrong, ldr. sl**

.... 6656 .56. 2123  
.53. 2356 .2.1 .6.g5  
.356 .6.. 2222 1231  
.216 .6.. 2356 216n5  
.356 .6.. 2222 123p1  
.216 .6.. 2356 216n5  
.356 .6.. 2222 123p1  
.216 .6.. 2356 216n5  
...2 ...3 ...5 ...p6  
...3 ...5 ...3 ...g2  
5653 216n5 235p6 352n3  
565p3 216n5 .6.p3 .6.g5

**15. Srepeg suwuk, dadi sampak,**

**16. Lajeng Geteran kempyung**

g2 [y12 y12 yy3 212]  
g6 [356 356 33! 656]

**17. Sampak tlutur rinengga**

(tindas)

g6 [6666 !!!j!5 j6!5.gj52  
...j23 j52j35j256 ...gj23  
56..j63 ...j3! .3.j!6  
j5!6.g6]

**18. Sampak (said)**

g5 [5555 235g6 3333 653g2]



19. Pringgalaya- sampak mlaku  
g3 [2132 y.63 5.63 2.yg1  
1115 555! 6563 521gy  
212y 212jy1 j.2jy1j.2g3 ]

20. Sampak perang  
[6663 666g2 6663 653g2]  
[j.65j.63 j.65j.32] [3263  
2y12]

21. Sampak Nem

22. Geteran  
[/3/3p3 /3/3p3]

23. Sampak  
[3636 3!6g5 2525 235g6]  
f 321gy

24. Srepeg  
g5  
6565 235g6 !53g2  
[6262 623g5  
3563 653g2 1121 321g6  
!53g2]

Ff 11 321gy

PATHET SANGA

25. Pathetan koor,umpak,  
rajaswala

26. Rajaswala , ldr  
gj56  
[j35j.6j532 .23n5 .62.  
6!6g5  
.62. 235n6 2152 532g1  
321y 232n1 321y 21ygt

Umpak: 66.. 2321 321y 21ygt

27. Srepeg sanga

28. Mijil lagu dhempel, ktw  
g!

..!6 !653 221y 232g1  
..1. 1121 3353 223g5  
.653 22.. yy12 532g1  
y12. 2321 yy12 532g1  
32yt 66.. 66!^ 556g!  
..!6 !653 221y 232g1  
..1. 1121 22.3 56!g^  
.!65 ..35 @@#@ !!@g!

29. Kebo

g1  
j21j251 j21j251 j21j251  
25g1  
j21j251 j21j251 j21j251  
25g3  
j13j313 j13j52gj15

j6!j56j32gj15 j6!j56j32g1

30. Sampak

[.21. 21.2 1.25 .6.g!]

Isen-isen balungan

55!521. 121 25 121 25,  
55!! 552. 55!! 551.  
125 25! 525!. 11111

31. Gangsaran ji (+ ada-ada)

[.1.1 .1.1 .1.1 .1.g1]

32. Ayak-ayak sanga

33. Ada-ada -- Srepeg sanga

34. Sampak sanga cekak

g5 [2222 555g5 2222 111g1]

35. Salin (sembung gilang kacekak)

256g!  
6356 2126 2321 321g6  
2312 5321 5612 163g5

36. Srepeg sithik

256! 532g1

37. Langsung Sampak sintren

1111 2222 666g6  
6666 1111 555g5  
5555 222g2  
5555 111g1

PATHET MANYURA

38. Walandi 235g6

[.6.6 .6.6 .6.6 .6.g6]

39. Lancaran Mayor 2

Slendro

[31y1 331gy 1313 y13g5  
5531 y31gy]

Pelog

[1212 112g1 2125 131g2  
2212 153g1]

40. SrepegSekeber

g6  
[5j3216 5j3216 3565 312g3  
5353 765G3 6567 535g6]

41. Tayuban , pl brg

- Ijo-ijo

g2  
6767 356g7 6723 567g6  
3567 652g3 2356 353g2

- Godril

6262 635g6 2732 653g5  
235. 765g3 6732 653g2

#### 42. Geteran

/y/yy 12y /y/yy 12y /y/yy  
12y 12y 123  
/3/33 123 /3/33 123 /3/33  
123 123 21y

#### 43. Lancaran Herodes

[212y 212y 2123 565g3  
!653 !653 5635 612g1  
2321 2321 3532 312gy]  
[.... .3j.56 .6... .5j.3g2  
...1 ...1 .y... .gY  
.3.. ...2 .356 ...g2  
...6 ...3 .... .yj.1g2]

#### 44. Sampak Slendro Myr

#### 45. Puspawarna, ktw sl myr

Ngelik  
..6. @#>@n! #@6p5 !65g3  
..32 632n1 .3.p2 .1.gy  
.2.3 .2.n1 .3.p2 .1.gy

#### Umpak

.2.3 .2.n1 .3.p2 .1.gy

#### 46. Sampak Sl. Myr.

#### 47. Ayak-ayak Tlutur Sl. Myr

g2  
.3.2 .3.2 !!6! 653g5  
3232 56!6 353g2  
[56!6 56!6 5323 212g6  
5356 5356 356! 6535  
3212 56!6 353g2]

#### 48. Tjtitibeh-sampak

g2  
[3232 356! 6!6! 56!g6  
!6!6 3653 56!6 353g2  
1111 1112 3523 56!g6]

#### Sesegan:

[3333 666g6 3333 222g2]

#### 49. Sampak

[6666 666g2]

#### Balungan:

666 352 666 352  
352 356 352 ..6  
.26. 62.2 6.53 2.5g6  
2.35 6.53 5.67 ...g2

#### 50. Perang – Sampak Pl br. - Umpak

276g5  
[.7.6 .7.5 .2.6 .7.g5]

#### - Ketawang Mesubudi

.22. 2356 ..27 653g2  
66.5 6756 22.. 232gu  
32yt 232u .yu2 32ugy  
22.. 2353 6532 .76g5

#### 51. Sampak

g5  
[5555 773g3 2223 567g6]

#### 52. Pringgalaya- Sampak lagi

g5  
[5555 773g3 2223 567g6]

#### 53. Baron pejah

g5  
235 235 235 235 235g6  
.... j56 j54 j56 g1  
321 321 321 321 3 g2  
...g1

#### Sampak kempyung

[2121 2125 2525 252g1]  
[6565 6567 6767 676g5]

#### Suwuk

#### 54. Ending Vokal Koor + Geteran Gong

#### 55. Lancaran Tri Dharma

g5  
[...5 6752 ..23 523g5  
...5 6752 j.3j.52 j.3j.5g6  
.57. 6.56 .57. 6.5g2  
..23 5235 2327 .6.g5]

## NOTASI VOKAL

### 1. Pambuka

#### *Sendhon/Pathetan Laling*

|           |        |       |     |      |        |          |         |
|-----------|--------|-------|-----|------|--------|----------|---------|
| 5         | 5      | 5     | 5   | 5,   | 5      | x5x6x.x! | x6x.x5  |
| Tre       | nyuh   | tyas  | ta  | tu   | ti     | nam      | buh     |
| 1         | 1      | 1     | 1   | 1    | x4x.x5 | x6x5x3   | x2x.x1  |
| Ti        | ni     | ling  | ang | les  | ka     | lang     | ling    |
| x1x.x2x1  | xyx.xt |       |     | t    | t      | x1x.x2   | x2x3    |
| x1x.x2    |        |       |     |      |        |          |         |
| Leng      | leng   |       | ka  | lung | lun    | lu       | luh     |
| 4         | 4      | 4     | 4   | 4    | 4      | x6x.x5x3 | x2x.x1, |
| x2x1x.xyt |        |       |     |      |        |          |         |
| Ang       | les    | nglen | ta  | ra   | ngre   | ra       | pu O    |

(B.Subono)

#### *Ada-ada*

|      |     |          |      |    |      |        |        |
|------|-----|----------|------|----|------|--------|--------|
| 5    | 5   | 4        | 3    | 1  | 3    | z4x.c5 | 5      |
| Ang  | ka  | ra       | sang | sa | yan  | ar     | da     |
| z1c5 | 5   | z4x.x5c6 | 6,   | !  | @    | #      | z!x.c@ |
| Pa   | ngu | wa       | sa   | ki | nar  | ya     | ga da  |
| !    | @   | #        | 5    | 5  | 5,   | #      | z@x.c! |
| Mus  | na  | kang     | sa   | du | ning | jan    | ma     |

### 2. Angkara

. . . !

Ang

[ 5 z!xx x xc# @ ! 5 ! 5 ! z@xx x x c# z@x x x x x  
c! 5 . !

ka ra gung ing ang ga ang gung gu mu lung Ang  
 5 ! # @ ! 6 5 4 5 6 ! 5 . . . ! ]  
 ka ra mur ka sa yek ti da di ru be da Ang

3. Said-Ktw. Sayu

*Putri*

. . . ! . 6 zj3c6 5 . z3xx x xc5 6 . z!xx x x  
 c@ 6  
 Ki nan thi dhuh ki teng kal bu  
 . . . . 6 5 3 5 6 . . 5 . z3xx x xc1 2  
 Mring lak si ta ning a u rip  
 . . . . 2 3 5 5 . . 6 6 . z!xx x xc@ @  
 Ang lam lam i jro ning na la  
 . . 6 5 . zj6x5xx x jx3c1 2 . . 1 zyxx x x  
 c1 jz2x1xx x xj2c3 1  
 Ling lung ngla yung ang gla yu ti  
 . . . . 3 1 5 3 . . 2 1 . zyxx x xct zyx  
 Tis tis so nya ha ma ra wat  
 .xx x x xc1 . . 3 3 zj2c1 2 . . zj1c2 3 . jz2c1  
 zjyct y  
 Was pa ning sun ang lir ri ris

*Putra*

. . . # . @ jz#c@ ! . z#xx x xc! z@xx x xc6 z!xx x x  
 jx@c# z#x

Ki nan thi dhuh ki teng kal bu

x@xx x xxc! . . ! ! zj@c# z!xx x xc@ 6 . ! . z6xx x  
 x xj!c6 5

Mring lak si ta ning a u rip

. . . . 5 3 2 1 . . 3 2 . z3xx x xc5 6

Ang lam lam i jro ning na la

. . 6 ! . zj@x!x xxxxj6c5 6 . . 3 z2xx x xc1  
 jz2x1xx x xj2c3 5

Ling lung ngla yung ang gla yu ti

. . . . 5 3 2 1 . . 2 3 . z5xx x xc6 !

Tis tis so nya ha ma ra wat

. . . . ! 6 zj5c3 z5xx x xx.x x xxc6 2 1 . z2xx x  
 x c3 y

Was pa ning sun ang lir ri ris

**4. Ada-ada Hastakuswala, plg lm-Budhal**

5 6 ! ! ! z!x@c# !

Sa sat mi na bak sa na

6 5 5 5 5 z4x.x5c.

Lung kang ba la kus wa

3 3 3 3 z3c23 z5x.x3x.x2x.x1x.c.

Ha bra bu sa na ni ra

*Umpak :*

2 2 2 2 3 1 2 3 1 1 zj1cy t y 1 zj2c3  
 1

Sam pun pe pak pa ra wa dya sa we ga ngan ti te nga ra

**Lancaran Brastha**

. . . . 5 6 ! 5 . . ! 6 5 6 ! @  
 Nung gal se dya nya wi ji ing kar sa  
 . . . . . ! # @ . . ! 6 5 4 5 6  
 Ru ma gang be ba reng tu man dang  
 . ! 5 6 ! . 5 6 . ! 5 6 ! . 6 5  
 Ra we ra we ran tas ma lang ma lang pu tung  
 . . . . . . . 5 4 5 6 5 4 1 2  
 Sa tri ya a ma ngun dar ma  
 . . . 3 1 2 . 2 . . . 2 4 5 ! 6  
 Su keng ndri ya li la le ga wa  
 . 5 . 6 . ! . z6x x x x x c! . @ z#xx x x x x  
 c@ z!xx x xc6 5  
 A nyang kul kar ya ning pra ja

**5. Wirangrong , ldr lrs sl pt nem**

. . . . 6 6 5 6 jz.c65 6 . 2 1 2 3  
 Ge dheg ge dheg trus ga dhog ki trangki trang

zj.c3 5 3 . 2 3 5 6 . @ . ! . 6 . 5  
 An jen trung an da le ming lir kun ja na

. 3 5 6 . 6 . . @ @ @ @ ! @ # !  
 E to bil bil wong a yu to leh en a ku  
 . @ ! 6 . 6 . . 2 3 5 6 @ ! 6 5  
 Dhuh de wa wa a nga yom a na tin dak ku  
 →3X

## 6. Sampak tlutur rinengga

. . . [. . . ! . /6 . 5 . . . @  
 Ha ha  
 . ! . 6 . . . @ . /! . 6 . . . #  
 /@ # /% # . . . .]

## 7. Perang - Palaran Durma

# # # # , # # # zx#cx% @ @ zx#cx@  
 zxx!xx.cx6  
 Pra pra wi ra sak sa na kro dha sa ro sa  
 # # # x#x@ xz!xx@cx# xz@xx!cx6 zx3xx.cx2  
 A nge bar ja ya sek ti  
 # xz!xc@ 6 6 xz6xx!cx6 zx5xx.cx3  
 Ngru rah a mra wa sa  
 ! ! zx!cx@ 6 6 xz6xx!cx6 zx5xx.cx3  
 A nge tog a ji ja ya  
 # # # xz#xc%, @ @ xz#xc@ zx!xx.cx6  
 Si lih ung kih gen ti klin dhih  
 2 3 xz5xc6 xz2xx3cx2 xz1xx.cxy

Su ra dig da ya

# # # zx@cx! zXx!xx@cxx# , zx@xx!cx6  
zx3xx5xx3cx2

Dhe nga le na nge ma si

(Setyaji: 2014 )

8. Pathtan koor

2 2 2 2 2 2 2 z1x.c2  
Les lu nga we ka san pa ra ne  
z2x.1c5 5 5 5 5 5 5 z3x.x5c.  
Ci ne gat de da lan I ra  
3 3 3 3 3 3 z2x.c3  
Su pa ya kan dheg la ku ne  
1 z1x.x5c. 5 5 5 5 5 5 5  
La ku ne jong pi na ra sap ta  
6 z!x.x6c5, 2 2 z2c3z2x.c1  
Jong pi na ra sap ta

Umpak

. . . 2 . y . t . y . 2 . y . 1  
. . t 1 . . 2 2 2 2 2 2 2 2 3 1 y  
Ti na la ngan de res a we ning gu mri ning  
. . . 2 . 2 . z3xx x x x xx.x x x x2x x x c1 zyx x  
x x x1xx x xcy . t  
I li ning Tir ta



9. Rajaswala, ls sng

. . . . . z2xx x xxj3c5  
5

Sur ya

. . . 6 . 2 . . . 6 ! z@xx x x x xxj.c!  
zj6x!x xc6 5

Can dra nda ru kar ti ka  
. . . 6 . 2 . . . 2 jjz5c6 . z6x x x  
xjj5c! 6

Sa mya ha ma dha ngi  
x!xx x xx5x x xx x6xx x xx!x x x xxx jc.@z6x x x xj!c5 z2x x x x  
x.x x x xjx.x1x x xjx2x3xx x x5xx x x x xjx.c3 jz2x3x xc2 1

Ja gad ra ya  
. . . . . z2xx x xxj3c1 zy . . 2 z3xx x x x xj.c5  
zj2x3x xxc2 1

Wim buh weh mar ta na  
. . . . . jz2x3xxx x c1 y . . 2 z3xx x x x  
xj2c1 zjyx1x x cy t

Sa keh ing du ma di

10. Mijil lagu dhempel

*Buka celuk:*

. . 2 5 6 z6x.c5 @ @ jz@c# z@xx x x x xj.c!  
z!x x x xj6xk.c! !

La mun si ra ma deg na ra pa ti

x.x x xxx.x x x xjx!x@xx x x6x x x xx x!x x x xjx6x!x x x5xx  
x x xj3c2 zj.c2 2 2 zyx x x x xj1c2 z2x x x xj.c3 1

Ya yi we kas i ngong  
Kang meng ku ke pra bon  
Te mah tan ang ge pok

. . . . . jz3xk.c5 z3xx x x x xj.c2  
. jz2xk3c5z5x

A pan a na  
Ing kang nis tha  
Ing kang ma dya

x.xx x xx x.x x x xjx5x3x x c2 . . . . jzyxk.c1  
jzyxk.c1jz1xk.c2 z2x x x x x.x x x xj.c1 jz1c2 z1x

ing pra bu u ger e  
ka wruh a na ka beh  
re sep a na wa e

x.x x x xjx.x2x x xjx1xyx x c2 jz.xk2c3zj2xk.c1 zj2c1 1 zj.cy  
y jzyxk1c2z2x x x x x.x x xxxj.c1 jz1c2 z1x

Sas tra ce tha u lat a na ya yi  
Mi wah ma dya u ta ma ywa la li  
Mring u ta ma si ra den ke pe ngin

jx.xkxyx1x xjx2xkx.x1x xyx x x ct . . . . 6 6 jz6c!  
z6x x x x xj.c5 . jz5xk6c!z!x

O mah na den pas thi  
Lir e si ji si ji  
Den ka di si ra mrih

x.xx x xx.x x x xjx!x@xx x x6x x x xx x!x x x xjx6x!xx x x5x x  
 x xj3c2 zj.c2 2 2 zyxx x x x xj1c2 z2xxx x x xj.c3 1

Wu lang e sas tre ku  
 Den ke na ywa tung kul  
 Seng sem e dyah a yu

. . . . . 2 jz5c6 . z6x x x  
 xjx5xk6c! z6x

Reh ning jan ma  
 Tin dak ing nis

x.x x x x.xx x x xjx5x6x x c5 . . . . @ @ jz@c#  
 z@xx x x x xj.c! z!x x x xj6xk.c! !

ta ma ngu ni u ni  
 tha mang ka pa mar di

**11. Ada-ada Dhudha slamet (bar perang kebo)**

5 6 ! ! ! ! !  
 Pu sa ka ka lih ka war na  
 @ 6 z!x.x6c5 5, 5 5 5 5  
 Neng gih dwa ja kya l Dhu dha  
 5 6 ! ! ! z!c@!  
 Mi wah Klong song an tam bur  
 5 2 z3x.x2x.c1 1, 3 5 z2c3z2x.c1  
 Kya i Sla met was ta ni ra

**12. Salin - sembung gilang**

jz.c6 3 zj.c5 6 zj.c@ ! jz.c@ 6 jz.c@ # jz.c@ ! zj.c# @

Sang dyah ri sak sa na ag lis Sa lin sla ga si lih war na  
 jz.c@@ zj.c@ @ ! 5 6 ! 5 6 ! @ ! 6 3 5  
 ju ru bek sa la ngen swa ra Sra na pa nge kes ing meng sah

**13. Puspawarna, ktw slendro manyura**

. . . . . # # . jz!x#x xc@ !  
 Kem bang ken cur  
 . . jz6c! z@xx x x x xj.c# jz!x@x xc6 5 . . 6 z6xx  
 x x x xj!c@ z6x x x xj!c5 3  
 Ka car yan ang gung ci na tur  
 . . . . . z6xx x xxj!c@ z@xx x x x x.xx x x c# zk!xj@c6  
 z3xx x x x x.xx x x c3 zj5c2 1  
 Se dhet kang sa ri ra  
 . . . . . z3x x x xj.c5 2 . . jz3c5 3 . jz1x2x x  
 c1 y  
 Gan dhes ing wi ca ra  
 . . . . . z5x x x xj.c6 3 . . 5 6 . z3x x xx  
 xj5c2 1  
 Ke wes yen ngan di ka  
 . . . . . z3x x x xj.c5 2 . . jz1c2 z3xx x x x xj.c2  
 jz1x2x xx c1 y  
 A nge nga nyut ji wa

**14. Tiji tibe**

. . . . . ! . /@ . # . /z@xx x  
 x c! 6  
 Sak sa na gya hu  
 6 6 . . . . # . z#xx x xc/% 6 . .  
 . z!x  
 mang sah ma gut ing ra

c/@ ! . . . . ! /@ # ! /@ ! 3 5 6  
 na pra wi ra sar du la nga la ga

**15. Perang Ketawang Mesubudi**

\_.. . \_ jz.c2 3 jz5c7 6 \_ . jz@xk#c@7 \_ jz6c7 5  
 jz6c3 g2 \_ Ka lo keng rat sa tri ya  
 se ja ti

x\_xc6 . jz6c7 5 \_ zj.c6 7 jz@xk#c7z6x x\_x.xx x x xjx7x6xx  
 x xjx5x3xx x c2 \_zj.c2 2 jz3c2 gu \_ se dya  
 ne ka la kon la mun a prang

\_jz.c3 2 y jztc2\_ . z2xx x xj3c2 u \_ jz.cy jyu  
 2 \_zj.c2 j3xkz2c3j2u gy \_

a bot se sang ga ne a genga lit meng sahnung kul sa mi

\_ . jz.c2 2 \_zj.c2 3 jz5xk6c5z3x x\_x xjx2x3xx x c5  
 jz5xk6c3 2 \_jz.c7 @ zj7c6 g5 \_ gya ka pok  
 a men cit kang sa te mah te luk

**16. Baron pejah**

5 5 2 3 5 z6xx x xc7 6 . . . . . !  
 ra di ra ja ya ning rat Le

! ! ! 5 6 z!xx x xc# @ . . . . . g!

Bur de ning pa ngas tu ti Kang

[ ! ! . 5 5 5 . ! # @ ! 5 . . . !]

a la pan sir na se san ti pu dya

Kang

17. Ending

- *Vocal koor*

\_ . . u 1 \_ . . z1cu2 \_ . u . 2 \_ . zuxx x  
 x c2 1 \_  
 Ma le ka ha ma le ka ha  
 \_ . . u 1 \_ . . z1cu2 \_ . u . 2 \_ . zuxx x  
 x c2 1 \_  
 He gra he gro he gra he gro

- *Tumpangi Vokal tunggal*

. . . . . ! 7 6 4 5 6 4 1 2  
 Leb da ka lis ing sam be ka la  
 1 . . . . . # @ ! 7 z6xx x x x c5 4 2  
 Dur ga men dhak Ka la sir na  
 . . . . . ! 7 6 4 5 6 4 1 2  
 Mang gih se kar ce pa ka mul ya  
 . . . . . 2 1 2 4 z5xx x x x c6 4 2  
 1 Ha yu ra ha yu nis  
 ka la

Lancaran Tri Dharma

\_ . . . . @ \_ @ . . z5x x\_x c6 z7x  
 x x c6 5 \_  
 Ra sa ndar be ni  
 \_ . . . . @ \_ @ . . z7x x\_x c6  
 z5xx xxx xx c7 6 \_

wa jib ngrung ke pi  
\_ . . . 5 \_ . 7 . 6 \_ . 5 . 6 \_ . 7 . @ \_  
Mu lat sa ri ra wa ni  
\_ . . . . \_ . . . . \_ @ @ @ # \_ @ 7 6 5 \_  
Tri dar ma ing kang ka es thi



**LAMPIRAN III**  
**BIODATA PENGKARYA**



Nama : Anggit Laras Prabowo

NIM : 18123132

TTL : Karanganyar, 2 Maret 2000

Alamat : Gembong, Tunggulrejo, Jumantono,  
Karanganyar

E-mail : [anggitlp00@gmail.com](mailto:anggitlp00@gmail.com)

Riwayat Pendidikan: SDN 03 Matesih

SMPN 01 Jumantono

SMKN 8 Surakarta